

BAB III

METODOLOGI ASUHAN

A. Metodologi Penelitian

1. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan adalah observasional deskriptif dengan pendekatan studi kasus terhadap pelayanan kebidanan yang diberikan kepada ibu selama masa hamil, bersalin, BBL, sampai dengan nifas selesai. Penelitian deskriptif adalah cara yang digunakan untuk menjelaskan suatu hasil penelitian yang berdasarkan fakta (Ramadhan, 2021). Asuhan kebidanan yang diteliti yaitu asuhan berkelanjutan pada Ny. D dalam usia kehamilan 28 minggu 2 hari trimester III di Klinik Shaqi.

2. Lokasi dan Waktu

Tempat yang dipilih untuk pelaksanaan LTA ini yaitu Klinik Shaqi yang terletak di Mangsel, Kamal Wetan, Seyegan, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta. Selain di klinik peneliti juga melakukan kunjungan di rumah pasien Ny. D yaitu pada masa kehamilan dan nifas.

Waktu pelaksanaan LTA ini dimulai dari pencarian pasien COC pada bulan Januari 2024, dilanjutkan dengan validasi pasien COC pada bulan Maret 2024 dan dilanjutkan dengan pengumpulan data, penyusunan akhir LTA sampai bulan September 2024.

3. Subjek Studi Kasus

Subjek yang digunakan adalah ibu hamil di usia kehamilan 28 minggu 2 hari yang didampingi dari masa hamil, persalinan, nifas, dan BBL. Sumber informan didapatkan baik itu dari ibu atau subyek yang bersangkutan, bidan di klinik, suami, dan keluarga pasien yang dapat memberitahu tentang subyek yang bersangkutan.

4. Instrumen Studi Kasus

Instrumen yang digunakan yaitu meliputi buku KIA, lembar observasi, partograf, catatan rekam medis, format asuhan kebidanan,

dan dokumentasi yaitu subjek asuhan, serta instrument yang digunakan dilampirkan.

5. Metode Pengumpulan Data

a. Wawancara

Wawancara yaitu sebuah komunikasi yang dilakukan antara dua pihak, dilakukan dengan tanya jawab langsung, antara pewawancara dan narasumber (Trivaika et al., 2022). Data-data pada subyek penelitian salah satunya diperoleh dari wawancara yang dilakukan langsung pada saat periksa di klinik dan rumah pasien yang meliputi data subyektif pasien sendiri.

b. Observasi

Observasi merupakan pengamatan yang dilakukan terhadap subyek secara langsung (Data, 2019). Dalam studi kasus ini peneliti mengamati secara langsung mulai dari masa kehamilan sampai dengan nifas selesai.

c. Pemeriksaan Fisik

Suatu hal yang dilaksanakan untuk memperoleh data dasar pasien untuk mengetahui kondisi pasien dengan cara yang tepat (Hidayati, 2019). Pemeriksaan fisik tersebut dilakukan pada pasien yaitu pada pemeriksaan kehamilan sampai dengan nifas selesai.

d. Pemeriksaan Penunjang

Pemeriksaan yang biasanya dilakukan setelah pemeriksaan fisik yang dilakukan untuk menentukan diagnosa lebih lanjut terhadap suatu penyakit (Admin, 2024). Pemeriksaan penunjang yang dilakukan pada subyek yaitu USG dan pengecekan kadar Hb.

e. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi merupakan suatu hal yang menjadi sumber data dalam penelitian yang menjadi pelengkap, bisa dalam bentuk tertulis, foto atau gambar (Data, 2019). Dokumentasi ini dapat menjadi bukti dalam sebuah penelitian. Dalam studi kasus ini menggunakan foto-foto pada saat selesai pendampingan di klinik

maupun kunjungan rumah pasien, selain itu juga terdapat dokumentasi lain yang menjadi bukti

f. Studi Pustaka

Studi Pustaka merupakan sekumpulan informasi yang dihimpun oleh peneliti yang bisa didapatkan dari teori-teori, penelitian orang lain, buku, dan sumber lainnya (Azizah, 2017). Dalam studi kasus ini peneliti menggunakan studi Pustaka dari penelitian ilmiah, buku, dan sumber-sumber yang lain.

6. Metode Pengolahan Data

Dalam studi kasus data yang diperoleh diolah dengan metode pengolahan kualitatif yang dilakukan dengan mendeskripsikan temuan-temuan pada setiap asuhan yang diberikan baik itu hasil pengkajian data subyektif, obyektif, diagnose, penatalaksanaan dan evaluasi yang kemudian dianalisa dengan teori yang ada didalam tinjauan teori atau penelitian lainnya. Dalam pengolahan data yang disajikan dalam pembahasan tersebut dijelaskan dengan kalimat yang bersifat naratif.

7. Etika Studi Kasus

Dalam penelitian ini menggunakan subyek manusia, dimana membutuhkan *ethical clearance* atau surat keterangan layak etik. Dalam penelitian ini peneliti sudah mengurus *ethical clearance* tersebut dengan nomor surat No.Skep/531/KEP/VIII/2024 yang dikeluarkan oleh komite etik penelitian (KEP) Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.

Selain itu peneliti juga menjunjung tinggi etika dalam penelitian yang meliputi menjaga kerahasiaan pasien, mengormati martabat pasien, tidak merugikan pasien, dan berbuat baik terhadap pasien.

8. Alat dan Bahan

Pada studi kasus ini yang digunakan meliputi tensi, stetoskop, metline, timbangan badan, alat ukur tinggi badan, doppler, thermometer, handscoon, dan lain-lain. Metode pengumpulan data yaitu dilakukan dengan pemeriksaan fisik langsung yang dilakukan

pada subyek pada saat kunjungan ke klinik maupun kunjungan ke rumah pasien.

9. Pelaksanaan Penelitian

Dalam pelaksanaan LTA asuhan kebidanan berkesinambungan ini dilakukan dengan tiga tahap yaitu:

a. Tahap Persiapan

Sebelum melaksanakan asuhan berkesinambungan, peneliti melakukan berbagai macam persiapan, yang dimulai dari pencarian pasien di lahan sampai dengan ujian validasi pasien, persiapan tersebut diantaranya:

- 1) Melakukan penjajakan pasien yang dilakukan selama praktik stase persalinan, nifas, dan BBL di Klinik Shaqi yang dimulai dari rentang waktu 25 Desember 2023 - 3 Februari 2024.
- 2) Memberikan surat pengantar COC dari Prodi Profesi Bidan ke lahan praktik yang akan digunakan sebagai lahan COC.
- 3) Pada tanggal 24 Januari 2024 peneliti mendapatkan subyek yang sesuai dengan kriteria asuhan berkelanjutan yaitu Ny. D usia 31 tahun G3P1A1 UK 28 minggu 2 hari, dimana subyek sedang dalam kehamilan trimester 3.
- 4) Melakukan informed consent kepada Ny. D dengan sebelumnya menjelaskan maksud dan tujuan asuhan berkesinambungan yang akan dilakukan kepada beliau. Ny. D menandatangani informed consent dengan didampingi suaminya pada tanggal 24 Januari 2024.
- 5) Melakukan penyusunan pengkajian laporan LTA sejak tanggal 24 Januari 2024.
- 6) Melakukan konsultasi dan bimbingan untuk persiapan validasi pasien sejak tanggal 5 Maret 2024.
- 7) Meminta tandatangan persetujuan judul LTA pada tanggal 15 Maret 2024.

- 8) Melakukan pendaftaran validasi pasien pada tanggal 18 Maret 2024.
- 9) Melakukan validasi pasien LTA pada tanggal 19 Maret 2024.
- 10) Peneliti sudah mengurus ethical clearance yang digunakan untuk penelitian dengan nomor surat No.Skep/531/KEP/VIII/2024.

b. Tahap Pelaksanaan

Tahapan pelaksanaan yang dilakukan dalam asuhan kebidanan berkesinambungan ini adalah sebagai berikut:

- 1) Setelah ujian validasi, peneliti melakukan asuhan COC yang meliputi:
 - a) Asuhan ANC 4 kali di trimester III dimulai dari usia kehamilan 28 minggu 2 hari pada tanggal 24 Januari 2024 yang dilakukan di Klinik Shaqi dan rumah pasien.
 - b) Asuhan INC dengan melihat data rekam medis pasien pada tanggal Minggu, 7 April 2024 di Klinik Shaqi.
 - c) Asuhan PNC yang dilakukan 4 kali yaitu KF 1, KF 2, KF 3, dan KF 4 dari 6 jam postpartum - 42 hari nifas selesai yang dilakukan di Klinik Shaqi dan rumah pasien.
 - d) Asuhan Bayi Baru Lahir 3 kali yaitu KN 1, KN 2, dan KN 3 yang dimulai dari bayi usia 6 jam sampai dengan usia 28 hari yang dilakukan di Klinik Shaqi dan rumah pasien.

c. Tahap Penyusunan

Tahap penyelesaian yang dilakukan yaitu menyusun hasil LTA setelah proses pendampingan atau asuhan berkesinambungan selesai. Laporan hasil LTA tersebut meliputi pendahuluan, tinjauan teori, metodologi penelitian, hasil dan pembahasan, Kesimpulan dan saran, beserta lampiran-lampiran termasuk didalamnya dokumentasi asuhan kebidanan mulai dari kehamilan sampai dengan nifas selesai.